

## ABSTRAK

### PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA JUDI ONLINE

JUHENRY

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, perjudian juga mengalami perkembangan. Permainan yang dulu dilakukan secara langsung dengan sarana yang nyata dan juga pembayaran secara tunai sekarang dikemas dengan lebih praktis dan aman yaitu secara online. Perjudian online dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet dan untuk pembayaran dengan menggunakan transaksi elektronik, hal ini dianggap lebih menguntungkan karena tidak mengharuskan untuk bertemu secara langsung. Banyak ditemukan fenomena perjudian online ditengah masyarakat dengan menggunakan komputer, laptop, dan juga smartphone yang memiliki fasilitas dan aplikasi pendukung untuk melakukan permainan.

Permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tindak pidana perjudian online dan bagaimanakah modus pelaku perjudian berkedok game online serta bagaimanakah upaya penegakan hukum oleh kepolisian dan apa hambatannya yang dihadapi.

Penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif analitis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan studi pustaka serta analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Kesimpulan dalam penelitian tesis ini yaitu bahwa pengaturan hukum tentang perjudian online diatur dalam pasal 27 ayat (2) UU No. 11 tahun 2008 telah diubah oleh UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan modus pelaku tindak pidana perjudian online yaitu pertama, perjudian online dengan sistem transaksi langsung dilakukan penjudi menggunakan aplikasi game di dunia virtual yang sama dengan judi yang biasa dilakukan di dunia nyata, kedua, Perjudian online dengan sistem deposit dilakukan dengan mengirimkan dana ke akun admin dan dana yang dikirim akan dikonversi menjadi bentuk mata uang dalam permainan. Upaya penegakan hukum oleh kepolisian dan hambatannya adalah upaya penal dilakukan sesuai dengan penerapan pasal 303 dan/atau 303 bis KUHP kepada pelaku-pelakunya yang untuk kemudian memeriksa mereka serta upaya non penal yaitu upaya preventive dan upaya represif dengan melakukan Razia, Pemblokiran Situs-situs Judi online, dan Pemberian Keterampilan. Hambatan yaitu faktor internal, kurangnya penguasaan sumber daya manusia aparat kepolisian, Sarana dan Fasilitas yang belum mendukung dan faktor eksternal, faktor server, Faktor Penggunaan *Virtual Private Network* (VPN) dan faktor masyarakat pasif dan tidak berani melaporkan bahwa ada orang yang melakukan permainan judi online.

Kata Kunci : **Penegakan Hukum, Pelaku, Tindak Pidana, Judi Online**

## **ABSTRACT**

### **LAW ENFORCEMENT AGAINST ONLINE GAMBLING CRIMINAL OFFENDERS**

**JUHENRY**

*Along with the rapid development of technology, gambling is also experiencing development. Games that used to be played directly with real facilities and also paid in cash are now packaged more practically and safely, namely online. Online gambling is carried out by utilizing the internet network and for payments using electronic transactions, this is considered more profitable because it does not require meeting in person. There are many online gambling phenomena found among people using computers, laptops and smartphones which have supporting facilities and applications for playing games.*

*The problem in this thesis research is how the law regulates criminal acts of online gambling and what are the modes of gambling perpetrators under the guise of online games and what are the law enforcement efforts by the police and what obstacles are faced.*

*The research uses descriptive analytical research, the type of research used in this research is normative juridical using library research and data analysis using qualitative methods which produce descriptive-analytical data.*

*The conclusion in this thesis research is that legal regulations regarding online gambling are regulated in article 27 paragraph (2) of Law no. 11 of 2008 has been amended by Law no. 19 of 2016 concerning Information and Electronic Transactions and the mode of perpetrators of online gambling crimes, namely first, online gambling with a direct transaction system carried out by gamblers using game applications in the virtual world which is the same as gambling usually done in the real world, second, online gambling with a deposit system This is done by sending funds to the admin account and the funds sent will be converted into in-game currency. Law enforcement efforts by the police and the obstacles are penal efforts carried out in accordance with the application of Article 303 and/or 303 bis of the Criminal Code to the perpetrators who then examine them as well as non-penal efforts, namely preventive efforts and repressive efforts by carrying out raids, blocking gambling sites. Online, and Providing Skills. Obstacles are internal factors, lack of control of human resources by the police, facilities and facilities that are not yet supported and external factors, server factors, Virtual Private Network (VPN) usage factors and passive community factors and not daring to report that there are people playing online gambling games.*

**Keywords : Law Enforcement, Perpetrators, Crime, Online Gambling.**